

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

report of the president director



Dengan mengucap puji syukur,

Perekonomian Indonesia pada tahun 2008 secara umum mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan meskipun terjadi gejolak eksternal yang cukup hebat yaitu terjadinya krisis yang berawal di Amerika dan baru terasa dampaknya di Indonesia pada triwulan IV tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan tumbuh mencapai 6,1 % meskipun sedikit rendah bila dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2007.

Dengan adanya komitmen dari pemegang saham untuk terus melakukan penambahan modal dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan usaha bank maka modal disetor Bank sampai dengan akhir Desember 2008 telah mencapai Rp. 425 miliar dan mampu memperkuat bisnis bank.

Perkembangan kegiatan bisnis selama tahun 2008 telah menghasilkan neraca yang positif dan target-target yang ditetapkan selama tahun 2008 telah dapat dicapai. Dana pihak ketiga yang dihimpun selama tahun 2008 sebesar Rp. 5,1 triliun sebagian besar atau sebesar Rp. 4,2 triliun telah disalurkan dalam bentuk kredit dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian. Pengembangan pemberian kredit pada usaha mikro dilakukan dengan cara mempererat kerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat dan Koperasi serta LKBB lainnya.

With a gratitude heart,

Indonesia's economy in 2008 in general experienced fairly encouraging growth notwithstanding the occurrence of sufficiently severe external shocks in the form of crisis which began in the United States of America with Indonesia beginning to feel its impact only in the fourth quarter of the same period. The Indonesian economy grew at 6.1% during the same period and this figure was below that during 2007.

Through the shareholders' commitment to continually increasing the Bank's capital every year according to requirements as at the end of December 2008, it stood at IDR 425 billion and has helped strengthen the Bank's business.

For 2008 the Bank demonstrated a positive balance sheet and achieved the targets set. During the same period total third-party funds stood at IDR 5,1 trillion, IDR 4.2 trillion of which has been extended as loans with strict principles of prudence. This has been achieved through stronger collaboration with rural banks, cooperatives and other non-bank institutions.

"terus melakukan inovasi-inovasi pelayanan yang beragam dan mengembangkan produk-produk baru agar dapat bersaing ditengah pasar yang semakin kompetitif."

"continued innovations in the service area through variation and new product development so as to enable the Bank to compete in the increasingly competitive market."

Perseroan telah mencatat laba bersih sebesar Rp. 12,8 miliar pada tahun 2008, ditengah-tengah sulitnya kondisi pasar akibat tekanan perekonomian global. Dengan melihat tinjauan ke depan kami tetap yakin bahwa bank akan terus bertumbuh sesuai dengan yang diharapkan melalui peningkatan penyaluran kredit dan *fee based income* yang didukung dengan pelayanan yang prima.

Untuk mendukung pelayanan yang prima, kami terus membangun dan melakukan investasi dalam sistem Teknologi Informasi dan infrastruktur lainnya. Dengan dibangunnya sistem teknologi yang terintegrasi didukung dengan produk-produk elektronik banking serta perluasan jaringan ATM, kedepannya kami terus melakukan inovasi-inovasi pelayanan prima yang beragam dan mengembangkan produk-produk baru agar dapat bersaing ditengah pasar yang semakin kompetitif. Melalui pengalaman dan kemampuan yang ada kami yakin bahwa kami mampu melakukan ekspansi dan memperbesar skala bisnis.

Berbagai upaya untuk memperkuat tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko, Bank Sinarmas telah meningkatkan peran komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi & nominasi yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dalam setiap proses pengambilan keputusan di tingkat tertinggi.

Kami sungguh bangga atas kemajuan yang telah dicapai, dan berterima kasih atas dukungan para nasabah, mitra usaha dan seluruh karyawan-karyawati di lingkungan kerja Bank Sinarmas. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bank Indonesia atas bimbingan dan dukungan sepanjang tahun 2008. Kami akan selalu menjaga komitmen untuk senantiasa menjadikan Bank Sinarmas selalu menjalankan prinsip-prinsip **prudential banking**.

While the market experienced hard times due to the global economic crisis, the Bank generated a net profit of IDR 12.8 billion in the year 2008. Looking to the future, we remain confident that the Bank will keep growing as expected through an increase in credit, fee based income and the support of excellence service.

For this purpose, we will keep building and make investments in integrated information systems and other infrastructure. These will be followed with electronic banking and ATM networks and, in the future, continued innovations in the service area through variation and new product development so as to enable the Bank to compete in the increasingly competitive market. Equipped with experience and the existing capability, we are certain that we will be able to expand and enlarge our scale of business.

Through a variety of efforts to enhance corporate governance and risk management practices, the Bank has strengthened the roles played by the audit committee, the risk monitoring committee and the remuneration and nomination committee, all of which is under the control of the Board of Commissioners, in the decision making processes at the highest level.

We are very proud of what we have achieved and thank all the Bank's customers, business partners and employees for their support. In addition, we thank the Bank of Indonesia for its guidance and support in 2008. We will keep our commitments to always making the Bank comply with **prudential banking** principles.

PT BANK SINARMAS



Tjendrawati Widjaja

Presiden Direktur / President Director

